Matius 27 : 57-66

KITAB BACAAN

57. Menjelang malam datanglah seorang kaya, orang Arimatea, yang bernama Yusuf dan yang telah menjadi murid Yesus juga.

58. Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk menyerahkannya kepadanya.

59. Dan Yusufpun mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih,

60. lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pergilah ia.

61. Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ duduk di depan kubur itu.

62. Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, - datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus,

63. dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit.

64. Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama."

65. Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya."

66. Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeterai kubur itu dan menjaganya.

"Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk menyerahkannya kepadanya." - Matius 27 : 59

TAHUKAH KAMU?

1. Siapa Yusuf dari Arimatea dan apa yang dilakukannya setelah Yesus meninggal?
Yusuf dari Arimatea adalah seorang murid Yesus. Ia memberanikan diri menghadap Pilatus untuk meminta jenazah Yesus.

Setelah mendapat izin, Yusuf membungkus jenazah Yesus dengan kain lenan yang bersih dan membaringkan-Nya di dalam kubur baru miliknya. Ia juga menggulingkan sebuah batu besar untuk menutup pintu kubur tersebut.

2. Apa yang dilakukan para imam kepala dan orang-orang Farisi setelah Yesus dikuburkan?
Mereka mengingat perkataan Yesus bahwa Ia akan bangkit pada hari ketiga.

Karena takut murid-murid Yesus akan mengambil jenazah-Nya dan mengatakan bahwa Yesus telah bangkit, mereka meminta Pilatus untuk menjaga kubur itu. Akhirnya, kubur Yesus dimeteraikan dan dijaga oleh para prajurit.

Aplikasi

Yusuf dari Arimatea menunjukkan keberanian dan kesetiaannya kepada Yesus *dengan memberikan perhatian kepada-Nya bahkan setelah Yesus meninggal.* ***Dari kisah ini, kita belajar bahwa mengasihi dan mengikuti Yesus bukan hanya dilakukan ketika keadaan menyenangkan, tetapi juga ketika menghadapi situasi yang sulit.*** *Mari belajar untuk tetap setia kepada Yesus melalui perkataan dan perbuatan kita, meskipun terkadang kita harus menghadapi tantangan atau tidak mendapat dukungan dari orang lain.*

Yuk, coba lakukan ini!

- Ajaklah ayah atau ibu berdiskusi tentang arti kesetiaan kepada Tuhan.
- Tanyakan kepada mereka, **"Pernahkah Ayah atau Ibu mengalami kesulitan ketika ingin tetap melakukan hal yang benar?"**
- Dengarkan pengalaman dan cerita mereka.
- Diskusikan **bagaimana mereka menghadapi keadaan tersebut dan apa yang dapat kamu pelajari dari pengalaman mereka.**
- Tuliskan satu pelajaran penting yang kamu dapatkan dari cerita orang tuamu.